

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah peneliti paparkan di bab sebelumnya tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMAN 2 Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Akhlak siswa di SMAN 2 Kediri sudah cukup baik: a. Akhlak terhadap Allah, siswa selalu melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi larangannya. Seperti melaksanakan shalat sunnah maupun wajib dengan berjama'ah, mengikuti pondok romadhon. b. Akhlak siswa terhadap guru, siswa selalu menghormati dan mentaati guru, mengerjakan dengan ikhlas perintah guru, berbicara dengan sopan dan santun, setiap bertemu, masuk dan keluar sekolah selalu senyum, sapa, dan salaman. c. Akhlak terhadap sesama siswa, saling memaafkan jika temannya salah, saling tolong menolong, saling menghormati, tidak pelit dan tidak sombong.
2. Bentuk pelaksanaan pembentukan akhlak siswa di SMAN 2 Kediri sebagai berikut: a. Melalui pembiasaan. Seperti shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat jum'at berjama'ah, senyum, sapa, dan salam, kepada guru. b. Melalui Keteladanan. Seperti dengan cara menggunakan pakaian layaknya orang muslim. Dengan cara berkrudung, menutup aurat, bagi siswa-siswinya yang muslim dan juga gurunya yang muslim, memberi contoh dalam berperilaku dan tutur bahasa yang sopan dan

santun serta berakhlak mulia. c. Pengadaan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk mengaplikasikan nilai-nilai islam dalam pembentukan akhlak siswa seperti peringatan maulid nabi, isro' mi'roj, pondok romadhon dan kajian.

B. Saran

1. Kepada guru pendidikan agama islam hendaknya mengajak guru-guru lain untuk menerapkan upaya pembentukan akhlak dalam segala bidang, bersungguh-sungguh dalam mengemban, mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dan pengajar bahkan ikut juga dalam mengemban dan membentuk akhlak siswa agar menjadi siswa yang berakhlak. Dan berusaha menjadi figur guru yang baik bagi peserta didik.
2. Kepada kepala sekolah SMAN 2 Kediri, hendaknya meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik dalam perkembangan akhlak siswa serta merekrut pendidik yang profesional yang memiliki kepribadian yang baik tentunya.
3. Kepada para orang tua diharapkan dapat membimbing anak-anaknya dengan akhlak yang mulia, sehingga anak tersebut mencontoh akhlak mulia orang tua atau keluarganya dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun diluar rumah. Disarankan juga hubungan sekolah dengan para orang tua murid lebih ditingkatkan sehingga terjalin komunikasi yang lebih baik di antara kedua belah pihak, dan mengetahui perkembangan akhlak anak di sekolah bagi orang tua dan di rumah bagi pihak sekolah,

sehingga anak berakhlak mulia di karenakan ada komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah

4. Bagi para siswa di harapkan berakhlak mulia terhadap teman dan guru atau orang lain serta keterbukaan terhadap guru tentang suatu hal, sehingga seorang guru dapat memberikan nasihat atau solusinya jika ada permasalahan di sekolah atau di luar sekolah yang tidak bisa di selesaikan sendiri.